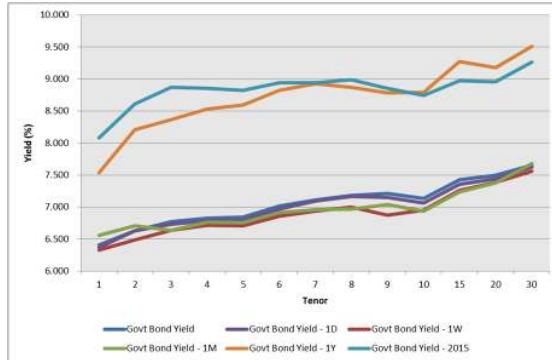


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 29 Agustus 2016 mengalami kenaikan di tengah spekulasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika pada bulan September 2016. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 7 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 3,5 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 2 - 4 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang sebesar 3 - 15 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5 - 7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 3 - 5 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 15 - 20 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 7 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 20 - 65 bps. Harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami koreksi pada perdagangan di awal pekan didorong oleh meningkatnya spekulasi terhadap kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR) paska pidato dari Gubernur Bank Sentral Amerika di akhir pekan kemarin. Pada pidato tersebut, Gubernur Bank Sentral Amerika cukup yakin dengan perbaikan kondisi Amerika Serikat sehingga membuka peluang meningkatnya tekanan inflasi sehingga yang akan menjadi pertimbangan bagi Bank Sentral untuk menaikkan suku bunga acuan. Kondisi tersebut berdampak terhadap koreksi harga Surat Utang Negara baik yang berdenominasi rupiah maupun denominasi dollar Amerika. Pada perdagangan kemarin, koreksi harga tersebut mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 5 bps pada level 6,77% dan untuk tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 6 bps pada level 7,46%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun masing-masing mengalami kenaikan sebesar 7 bps pada level 7,09% dan 7,39%. Dampak dari spekulasi kenaikan FFR juga berpengaruh terhadap pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, dimana dimana kenaikan imbal hasil terjadi pada hampir keseluruhan seri. Imbal hasil dari INDO-46 pada perdagangan kemarin mengalami kenaikan sebesar 1 bps pada level 4,32% setelah mengalami koreksi harga sebesar 25 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-26 masing-masing mengalami kenaikan sebesar 3 bps pada level 2,11% dan 3,29%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan di akhir pekan, yaitu senilai Rp6,64 triliun dari 33 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,13 triliun. Obligasi Negara seri FRO056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp967,4 miliar dari 37 kali transaksi dengan harga rata-rata pada level 109,55% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 7,03%. Adapun Project Based Sukuk seri PBS009 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp941,28 miliar dari 9 kali transaksi dengan harga rata-rata 101,59% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,53%. Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,41 triliun dari 40 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 (PNBN02CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp240 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,00% dengan tingkat imbal hasil sebesar 9,14%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 55,00 pts (0,42%) pada level 13267,00 per dollar Amerika. Bergerak melemah pada kisaran 13246,00 hingga 13347,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah terjadi seiring dengan menguatnya mata uang dollar Amerika di tengah spekulasi kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika. Dollar menguat terhadap sebagian besar mata uang negara berkembang, dimana untuk kawasan regional, pelemahan terbesar didapati pada Won Korea Selatan (KRW) serta diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) dan rupiah.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung beregrak terbatas pada awal perdagangan jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan oleh pemerintah. Pada hari ini pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Utang Negara senilai Rp12 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Hasil dari pelaksanaan lelang akan menentukan arah pergerakan Surat Utang Negara. Sementara itu dari faktor eksternal, meredanya penguatan dollar Amerika akan membuka peluang penguatan nilai tukar rupiah pada perdagangan hari ini, sehingga diharapkan dapat menjadi katalis positif bagi pasar Surat Utang Negara. Adapun imbal hasil dari surat utang global cenderung bergerak berfluktuasi merespon pidato Gubernur Bank Sentral Amerika pada akhir pekan lalu. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 1,573% setelah sempat berada pada level 1,62% pada sesi perdagangan di awal pekan, mengalami penurunan dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya yang berada pada level 1,63%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama ditutup naik pada level -0,052% dari posisi penutupan sebelumnya di -0,073%. Hal yang sama juga didapati pada surat utang Jepang yang ditutup naik pada level -0,068% dari posisi penutupan sebelumnya di posisi -0,075%. Investor global pada pekan ini akan menantikan data sektor tenaga kerja Amerika yang akan disampaikan pada hari Jum'at waktu setempat sebagai sinyal apakah data tersebut mendukung keputusan Bank Sentral Amerika yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan dalam waktu dekat. Hal tersebut akan mempengaruhi arah pergerakan harga Surat Utang Negara yang akan bergerak terbatas pada sepanjang pekan ini.

## Rekomendasi

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren penurunan sehingga masih terbuka peluang terjadinya koreksi dalam jangka pendek. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, adanya koreksi harga menjadi kesempatan yang tepat untuk mulai melakukan akumulasi secara bertahap, dengan pilihan pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik di tengah rencana Bank Indonesia untuk kembali menurunkan tingkat suku bunga acuan. Rekomendasi beli masih pada seri - seri FR0071, FR0052, FR0073, FR0058, FR0068, FR0072 dan FR0067.

## Berita Pasar

### ❖ Penawaran Sukuk Tabungan Seri ST-001 Tahun 2016.

Masa penawaran Sukuk Tabungan seri ST-001 Tahun 2016 dimulai pada tanggal 22 Agustus hingga 2 September 2016. Sukuk Tabungan seri ST-001 memiliki jangka waktu 2 tahun dan memberikan tingkat imbalan sebesar 6,9% per tahun. Pembayaran imbalan dilakukan secara bulanan dalam jumlah tetap (*fixed*). Sukuk Tabungan seri ST-001 tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (*non-tradable*), namun demikian diberikan fasilitas pencairan sebelum jatuh tempo (*early redemption*), yakni pada akhir tahun pertama kepemilikan dan maksimal yang dicairkan sebelum jatuh tempo adalah 50% dari Sukuk Tabungan seri ST-001 yang dimiliki oleh investor.

Sukuk Tabungan seri ST-001 diterbitkan dengan akad Wakalah yang mencerminkan penyertaan kepemilikan investor atas bagian dari aset dalam kegiatan investasi yang dikelola oleh Perusahaan Penerbit SBSN selaku Wakil dari investor. Underlying Asset yang digunakan adalah Proyek/Kegiatan APBN Tahun Anggaran 2016 serta Barang Milik Negara berupa tanah dan bangunan. Sukuk Tabungan seri ST-001 ini telah mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah DSN-MUI Nomor B-381/DSN-MUI/VIII/2016 tanggal 03 Agustus 2016. Adapun ketentuan dari Sukuk Tabungan Seri ST001 adalah sebagai berikut :

Deskripsi	Keterangan
Masa Penawaran	22 Agustus - 2 September 2016
Tanggal Penjatahan	5 September 2016
Tanggal Penerbitan/Setelmen	7 September 2016
Tanggal Jatuh Tempo	7 September 2018 (tenor 2 tahun)
Penerbit	Pemerintah Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Akad	Wakalah
Underlying Asset	Proyek/Kegiatan APBN Tahun 2016 dan Barang Milik Negara
Minimum Pemesanan	Rp2.000.000,- (dua juta rupiah)
Maksimum Pemesanan	Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah)
Tingkat Imbalan	6,9% per tahun
Pembayaran Imbalan	Tanggal 7 setiap bulan dalam jumlah tetap ( <i>fixed</i> ). Apabila jatuh pada hari libur maka akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya.
Pembayaran Imbalan Pertama	7 Oktober 2016
Sifat Perdagangan	Tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder ( <i>Non Tradable</i> )
Pencairan sebelum jatuh tempo ( <i>early redemption</i> )	Pada saat pembayaran Imbalan ke-12, bagi yang memiliki kepemilikan minimal Rp4 juta. Maksimal pengajuan 50% dari kepemilikan investor di tiap Agen Penjual.

### ❖ Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN12161202 (Reopening), SPN12170804 (Reopening), FR0056 (Reopening), FR0073 (Reopening) dan FR0072 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 30 Agustus 2016.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp12.000.000.000.000,00 (dua belas triliun rupiah) dengan jumlah penerbitan maksimal senilai Rp18.000.000.000.000,00 (delapan

belas triliun rupiah). Surat Uatng Negara yang akan dilelang terdiri dari lima seri, dengan perincian sebagai berikut :

<b>Terms &amp; Conditions</b>	SPN		ON		
<b>Seri</b>	SPN12161202 (Reopening)	SPN12170804 (Reopening)	FR0056 (Reopening)	FR0073 (Reopening)	FR0072 (Reopening)
<b>Jatuh Tempo</b>	2 Desember 2016	4 Agustus 2017	15 Sept 2026	15 Mei 2031	15 Mei 2036
<b>Tingkat Kupon</b>	Diskonto	Diskonto	8,37500%	8,75000%	8,25000%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk pada lelang hari ini masih akan tinggi berkisar antara Rp25 – 30 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada FR0056 dan FR0073. Adapun berdasarkan kondisi di pasar sekunder sebelum pelaksanaan lelang, maka tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini kami perkirakan sebagai berikut :

Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12161202 berkisar antara 5,37 - 5,46;  
 Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12170804 berkisar antara 6,00 - 6,09;  
 Obligasi Negara seri FR0056 berkisar antara 7,09 - 7,18;  
 Obligasi Negara seri FR0073 berkisar antara 7,34 - 7,43; dan  
 Obligasi Negara seri FR0072 berkisar antara 7,46 - 7,56.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa 30 Agustus 2016, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 1 September 2016. Pada lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp18 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp36,96 triliun. Di kuartal III 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN) melalui lelang senilai Rp69,87 triliun atau setara dengan 79,40% dari target penerbitan di kuartal III 2016.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



### Harga Surat Utang Negara

Data per 29-Aug-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR55	7.375	15-Sep-16	0.05	100.26	100.26	↓ (0.10)	1.686%	1.665%	↑	2.09	0.046	0.046
FR60	6.250	15-Apr-17	0.63	100.04	100.06	↓ (1.90)	6.164%	6.133%	↑	3.12	0.613	0.595
FR28	10.000	15-Jul-17	0.88	103.13	103.16	↓ (2.80)	6.258%	6.226%	↑	3.24	0.854	0.828
FR66	5.250	15-May-18	1.71	98.08	98.12	↓ (4.70)	6.449%	6.420%	↑	2.98	1.636	1.584
FR32	15.000	15-Jul-18	1.88	114.97	115.03	↓ (6.10)	6.401%	6.369%	↑	3.18	1.693	1.641
FR38	11.600	15-Aug-18	1.96	109.33	109.42	↓ (9.00)	6.460%	6.413%	↑	4.67	1.811	1.755
FR48	9.000	15-Sep-18	2.04	104.72	104.78	↓ (6.60)	6.499%	6.465%	↑	3.39	1.846	1.788
FR69	7.875	15-Apr-19	2.63	103.03	103.14	↓ (11.00)	6.595%	6.550%	↑	4.53	2.364	2.288
FR36	11.500	15-Sep-19	3.04	113.15	113.31	↓ (15.50)	6.657%	6.604%	↑	5.27	2.564	2.482
FR31	11.000	15-Nov-20	4.21	115.33	115.47	↓ (13.20)	6.750%	6.717%	↑	3.34	3.448	3.335
FR34	12.800	15-Jun-21	4.79	124.13	124.41	↓ (28.50)	6.811%	6.749%	↑	6.15	3.774	3.649
FR53	8.250	15-Jul-21	4.88	106.01	106.21	↓ (19.50)	6.779%	6.733%	↑	4.59	4.102	3.967
FR61	7.000	15-May-22	5.71	100.66	100.80	↓ (14.10)	6.856%	6.825%	↑	3.01	4.717	4.561
FR35	12.900	15-Jun-22	5.79	128.16	128.46	↓ (30.00)	6.915%	6.861%	↑	5.43	4.365	4.219
FR43	10.250	15-Jul-22	5.87	115.65	115.94	↓ (29.50)	6.958%	6.901%	↑	5.65	4.615	4.459
FR63	5.625	15-May-23	6.71	92.74	92.91	↓ (16.10)	6.996%	6.964%	↑	3.18	5.540	5.353
FR46	9.500	15-Jul-23	6.87	113.10	113.39	↓ (28.40)	7.060%	7.011%	↑	4.88	5.264	5.085
FR39	11.750	15-Aug-23	6.96	125.47	125.67	↓ (20.50)	7.056%	7.023%	↑	3.26	5.162	4.986
FR70	8.375	15-Mar-24	7.54	107.53	107.88	↓ (34.60)	7.069%	7.012%	↑	5.72	5.618	5.427
FR44	10.000	15-Sep-24	8.04	117.42	117.70	↓ (28.80)	7.118%	7.075%	↑	4.29	5.692	5.497
FR40	11.000	15-Sep-25	9.04	125.29	125.74	↓ (45.50)	7.154%	7.094%	↑	5.95	6.065	5.855
FR56	8.375	15-Sep-26	10.04	109.06	109.56	↓ (49.50)	7.097%	7.032%	↑	6.57	6.890	6.654
FR37	12.000	15-Sep-26	10.04	133.94	134.56	↓ (61.80)	7.195%	7.124%	↑	7.16	6.394	6.172
FR59	7.000	15-May-27	10.71	98.79	99.25	↓ (46.40)	7.162%	7.099%	↑	6.31	7.539	7.278
FR42	10.250	15-Jul-27	10.87	122.37	122.90	↓ (53.60)	7.242%	7.179%	↑	6.27	7.142	6.893
FR47	10.000	15-Feb-28	11.46	121.11	121.54	↓ (42.80)	7.256%	7.207%	↑	4.88	7.469	7.207
FR64	6.125	15-May-28	11.71	91.51	91.49	↑	2.60	7.209%	↓	(0.35)	8.205	7.920
FR71	9.000	15-Mar-29	12.54	113.17	113.61	↓ (44.40)	7.372%	7.322%	↑	5.03	7.787	7.510
FR52	10.500	15-Aug-30	13.96	127.15	127.15	↑	0.00	7.356%	↑	-	8.315	8.020
FR73	8.750	15-May-31	14.71	112.06	112.72	↓ (65.90)	7.390%	7.321%	↑	6.82	8.705	8.395
FR54	9.500	15-Jul-31	14.87	118.47	118.99	↓ (51.40)	7.426%	7.375%	↑	5.10	8.715	8.403
FR58	8.250	15-Jun-32	15.79	107.45	107.94	↓ (49.30)	7.439%	7.388%	↑	5.07	9.203	8.873
FR65	6.625	15-May-33	16.71	92.13	92.42	↓ (28.90)	7.455%	7.423%	↑	3.22	9.864	9.509
FR68	8.375	15-Mar-34	17.54	108.51	109.04	↓ (52.10)	7.494%	7.444%	↑	5.06	9.482	9.140
FR72	8.250	15-May-36	19.71	108.07	108.68	↓ (60.80)	7.460%	7.404%	↑	5.58	10.192	9.826
FR45	9.750	15-May-37	20.71	122.64	122.25	↑	38.60	7.567%	↓	(3.19)	10.042	9.676
FR50	10.500	15-Jul-38	21.87	131.27	131.32	↓ (4.90)	7.555%	7.551%	↑	0.37	10.291	9.916
FR57	9.500	15-May-41	24.71	121.16	121.16	↑	0.00	7.589%	↑	-	10.830	10.434
FR62	6.375	15-Apr-42	25.63	85.25	85.75	↓ (50.00)	7.701%	7.651%	↑	5.07	11.631	11.200
FR67	8.750	15-Feb-44	27.46	112.84	113.10	↓ (25.80)	7.626%	7.606%	↑	2.04	11.576	11.151

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

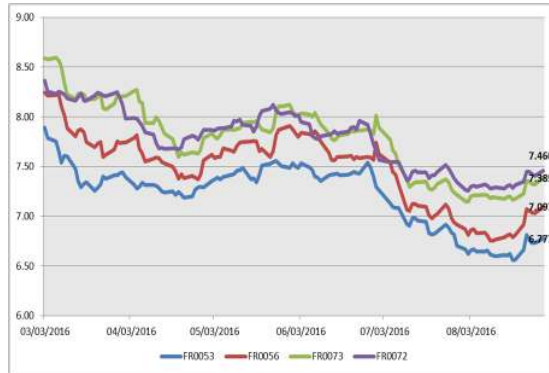
Seri Acuan 2016

### Keperilakuan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Jul'16	25-Aug-16	26-Aug-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>361.54</b>	<b>470.58</b>	<b>465.65</b>	<b>450.86</b>
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	62.15	76.76
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	62.15	76.76
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,135.18</b>	<b>1,159.80</b>	<b>1,190.94</b>	<b>1,191.11</b>
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	77.92	79.08	79.34
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	213.43	219.01	219.06
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	659.03	670.75	670.28
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	118.79	117.58	117.59
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	65.67	73.89	73.97
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.96	47.47	47.43
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	95.78	100.73	101.03
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,646.85</b>	<b>1,673.24</b>	<b>1,718.73</b>	<b>1,718.73</b>
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	15.044	11.722	(0.471)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



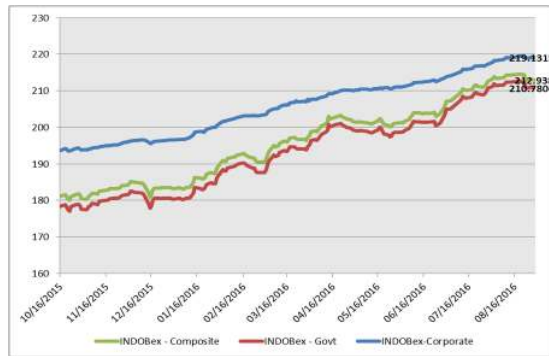
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	111.75	107.90	109.00	967.40	37
PBS009	101.60	101.25	101.60	941.28	9
FR0053	106.08	105.95	106.08	683.80	8
ORI012	105.25	102.00	104.40	664.54	30
FR0071	114.75	112.25	113.50	641.97	71
SPN03161104	99.01	99.00	99.01	500.00	3
FR0073	115.00	110.90	115.00	379.97	23
SPN12161202	98.58	98.57	98.58	300.00	2
SPNS09092016	99.86	99.86	99.86	299.00	1
ORI010	100.30	99.55	99.65	180.80	7

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



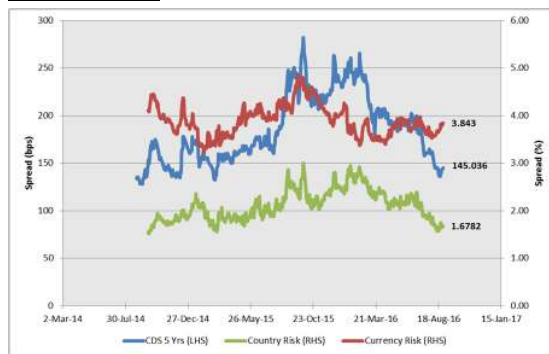
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PNBN02CN1	idAA	100.00	100.00	100.00	240.00	1
BFIN02CCN3	A+(idn)	100.27	100.18	100.27	131.00	2
BSDE02ACN1	idAA-	100.00	100.00	100.00	120.00	1
ASDF01CCN1	idAAA	100.80	100.60	100.65	112.00	5
ADMF01CCN1	idAAA	106.54	100.32	100.42	98.00	5
PPLN09A	idAAA	102.55	102.39	102.55	86.00	6
ADMF03BCN3	idAAA	102.23	102.23	102.23	65.00	1
ISAT05B	idAAA	102.45	102.40	102.45	60.00	2
IIFFO1A	idAAA	100.00	100.00	100.00	50.00	1
TUFI02BCN2	idAA+	100.75	100.75	100.75	46.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.612	1.630	↓ (0.019)	-1.16%	1.543	↑ 0.068	4.43%	1.454	↑ 0.158	10.85%	2.270	↓ (0.659)	-29.01%
UK	0.564	0.572	↓ (0.008)	-1.39%	0.618	↓ (0.054)	-8.75%	0.684	↓ (0.120)	-17.59%	1.959	↓ (1.395)	-71.22%
Germany	(0.056)	(0.073)	↑ 0.017	-23.51%	(0.091)	↑ 0.035	-38.12%	(0.121)	↑ 0.064	-53.40%	0.628	↓ (0.684)	-108.95%
Japan	(0.068)	(0.075)	↑ 0.007	-9.33%	(0.075)	↑ 0.007	-9.33%	(0.195)	↑ 0.127	-65.13%	0.260	↓ (0.328)	-126.15%
South Korea	1.446	1.415	↑ 0.031	2.16%	1.437	↑ 0.009	0.60%	1.382	↑ 0.064	4.60%	2.077	↓ (0.631)	-30.39%
Singapore	1.792	1.758	↑ 0.035	1.97%	1.797	↓ (0.004)	-0.25%	1.801	↓ (0.009)	-0.50%	2.585	↓ (0.792)	-30.66%
Thailand	2.208	2.145	↑ 0.064	2.97%	2.094	↑ 0.114	5.46%	2.056	↑ 0.152	7.39%	2.493	↓ (0.284)	-11.41%
India	7.121	7.128	↓ (0.008)	-0.11%	7.160	↓ (0.039)	-0.54%	7.166	↓ (0.046)	-0.64%	7.760	↓ (0.639)	-8.24%
Indonesia	7.097	7.032	↑ 0.065	0.93%	6.916	↑ 0.181	2.62%	6.913	↑ 0.184	2.66%	8.690	↓ (1.593)	-18.33%
Malaysia	3.571	3.547	↑ 0.024	0.68%	3.538	↑ 0.033	0.93%	3.587	↓ (0.016)	-0.45%	4.189	↓ (0.618)	-14.75%
China	2.750	2.729	↑ 0.021	0.77%	2.684	↑ 0.066	2.45%	2.778	↓ (0.029)	-1.03%	2.830	↓ (0.080)	-2.83%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yonioetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.